



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG**

# **DATA KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2025**

**BERDASARKAN  
DATA SIMFONI PPA**

---



[DINAS\\_PPPA\\_LAMPUNG](#)



[DINASPPA.LAMPUNGPROV.GO.ID](https://DINASPPA.LAMPUNGPROV.GO.ID)



[DINAS PPPA PROV. LAMPUNG](#)

**Data kekerasan terhadap perempuan dan anak dari tahun ke tahun menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas upaya perlindungan serta penanganan kasus di suatu wilayah. Tren data yang ditampilkan secara berkala dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan, penurunan, serta pola yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.**

**Melalui data SIMFONI PPA Kementerian PPPA RI, penyajian informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tren kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Lampung selama periode tahun 2021 hingga 2025. Visualisasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan serta meningkatkan kesadaran berbagai pihak dalam upaya pencegahan kekerasan.**



## DATA KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK KAB/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2025



### Fakta Penting

**+ 22,5%**

Lonjakan kasus tertinggi 22,5% dari 2024 ke 2025.



### KENAIKAN JANGKA PANJANG!

Angka kasus melonjak 39,9% dibandingkan tahun 2021.

### Analisis Data

- **Puncak Kasus di Tahun 2025:** Grafik menunjukkan bahwa tahun 2025 menjadi tahun dengan jumlah kasus tertinggi dalam lima tahun terakhir, yaitu sebanyak 953 kasus.
- **Kenaikan Jangka Panjang (2021-2025):** Dibandingkan dengan empat tahun lalu, jumlah kasus di tahun 2025 telah meningkat sebesar 39,9%.
- **Pertumbuhan dari Titik Terendah (2022-2025):** Jika dihitung dari titik kasus terendah di tahun 2022 (600 kasus), maka lonjakan hingga tahun 2025 mencapai 58,8%.

Sumber data:

SIMFONI PPA KEMENTERIAN PPPA RI

Berdasarkan data statistik tahun 2021-2025 pada grafik di atas, dapat ditarik beberapa poin analisis utama sebagai berikut:

- **Puncak Kasus di Tahun 2025:** Tahun 2025 mencatat angka tertinggi dalam lima tahun terakhir dengan total 953 kasus.
- **Lonjakan Signifikan:** Terjadi kenaikan kasus sebesar 22,5% dalam satu tahun terakhir (dari tahun 2024 ke 2025).
- **Pertumbuhan Jangka Panjang:** Jika dibandingkan dengan data tahun 2021, angka kekerasan di Provinsi Lampung telah melonjak sebesar 39,9%.
- **Kenaikan dari Titik Terendah:** Sejak titik terendah pada tahun 2022 (600 kasus), jumlah laporan terus meningkat hingga mencapai kenaikan akumulatif sebesar 58,8% di tahun 2025.

## DATA KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK KAB /KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2025



### Fakta Penting

**WASPADA**  
**Rekor Tertinggi**  
Jumlah korban menembus angka 1.025 jiwa di tahun 2025.

**KENAIKAN JANGKA TAHUNAN!**  
Terjadi lonjakan yang sangat signifikan sebesar 16,9% hanya dalam kurun waktu satu tahun terakhir (dari 877 menjadi 1.025 korban).

### Analisis Data

- **Puncak Tertinggi Korban:** Tahun 2025 mencatatkan jumlah korban terbanyak dalam periode lima tahun ini, yaitu mencapai 1.025 korban.
- **Titik Terendah Data:** Angka korban paling rendah terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah 664 korban.
- **Lonjakan Signifikan 2024-2025:** Terjadi penambahan sebanyak 148 korban hanya dalam setahun terakhir. Secara persentase, ini merupakan kenaikan sebesar 16,9%.

Sumber data:  
SIMFONI PPA KEMENTERIAN PPPA RI

## ANALISIS JUMLAH KORBAN (2021-2025)

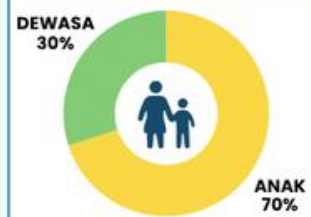
Berdasarkan grafik jumlah korban pada gambar di atas, poin utamanya adalah:

- **Rekor Tertinggi 2025:** Tahun 2025 menjadi puncak jumlah korban terbanyak dalam 5 tahun terakhir, yakni mencapai 1.025 jiwa.
- **Lonjakan Tahunan:** Terjadi kenaikan yang sangat signifikan sebesar 16,9% hanya dalam kurun waktu satu tahun terakhir (dari 877 korban di 2024 menjadi 1.025 korban di 2025).
- **Titik Terendah:** Data menunjukkan angka korban terendah terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah 664 korban.
- **Kesimpulan:** Tren menunjukkan pertumbuhan jumlah korban yang terus meningkat pasca tahun 2022, dengan penambahan sebanyak 148 korban dalam setahun terakhir.

## DATA KORBAN KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN DEWASA KAB/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2025



### PROPORSI KORBAN 2025



### PROPORSI 2025:

Secara statistik, 7 dari 10 korban adalah anak-anak (70%), jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok dewasa yang mencakup 30%.

### Analisis Data

- **Dominasi Korban Anak:** Di tahun 2025, korban anak mendapat sekitar 70% dari total keseluruhan korban (Anak + Dewasa), menunjukkan urgensi perlindungan anak.
- **Kenaikan Serentak:** Tahun 2024 ke 2025 menjadi periode yang paling kritis karena kedua kelompok (anak dan dewasa) sama-sama mengalami tren kenaikan yang tajam secara bersamaan.

Sumber data:

SIMFONI PPA KEMENTERIAN PPPA RI

## ANALISIS KORBAN ANAK DAN DEWASA (2021-2025)

Berdasarkan grafik tren lima tahun terakhir pada gambar di atas, poin utamanya adalah:

- **Dominasi Korban Anak:** Kelompok usia Anak-anak secara konsisten merupakan kelompok korban terbanyak setiap tahunnya, dengan puncak tertinggi pada tahun 2025 sebanyak 717 korban.
- **Kenaikan Korban Dewasa:** Kelompok usia Dewasa juga mencatatkan angka tertinggi di tahun 2025 dengan 308 korban.
- **Pertumbuhan Signifikan:** Dalam kurun satu tahun terakhir (2024–2025), terjadi peningkatan korban anak sebanyak 102 jiwa dan korban dewasa sebanyak 46 jiwa.
- **Kesimpulan:** Tren menunjukkan peningkatan jumlah korban pada kedua kategori usia di tahun 2025, dengan rasio korban anak yang tetap mendominasi lebih dari dua kali lipat korban dewasa.

## DATA KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN KAB/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2025



### Fakta Penting

**KENAIKAN PESAT!**  
Angka korban perempuan di 2025 hampir dua kali lipat dibanding tahun 2023.

### STATISTIK KENAIKAN TAHUNAN

Tercatat penambahan 149 korban perempuan baru atau sebesar 20,6% dari tahun 2024 ke 2025.

### Analisis Data

- **Rekor Tertinggi:** Tahun 2025 merupakan tahun dengan angka kekerasan terhadap perempuan tertinggi dalam periode lima tahun tersebut, yaitu 872 korban.
- **Pertumbuhan dari Titik Terendah (2023-2025):** Jika dihitung dari titik terendahnya di 2023 hingga ke 2025, jumlah korban perempuan meningkat, yaitu sebesar 86,7%.
- **Kenaikan Tahunan Terakhir (2024-2025):** Terjadi kenaikan sebesar 20,6% (bertambah 149 korban) dalam kurun waktu satu tahun, dari 723 menjadi 872 korban.

Sumber data:  
SIMFONI PPA KEMENTERIAN PPPA RI

## ANALISIS KORBAN PEREMPUAN (2021-2025)

Berdasarkan grafik tren lima tahun terakhir pada gambar di atas, poin utamanya adalah:

- **Tren Keseluruhan:** Sempat mengalami penurunan dari tahun 2021 (653 korban) hingga mencapai titik terendah pada 2023 (467 korban). Namun, angka melonjak di tahun-tahun berikutnya.
- **Puncak Tertinggi:** Tahun 2025 mencatat angka tertinggi dengan 872 korban, naik drastis dari tahun sebelumnya.
- **Pertumbuhan Signifikan:** Dalam kurun waktu dua tahun terakhir (2023-2025), jumlah korban melonjak hampir dua kali lipat (86,7%).
- **Kenaikan Tahunan:** Terjadi penambahan 149 korban baru (naik 20,6%) hanya dalam periode satu tahun dari 2024 ke 2025.

## JUMLAH KORBAN KEKERASAN DALAM BENTUK KEKERASAN SEKSUAL KAB / KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2025



### Fakta Penting

#### **KENAIKAN TAJAM!**

Angka kekerasan seksual melonjak 41,1% dari 433 menjadi 611 korban dalam periode 2022 ke 2023.

#### **TREN TINGGI TERUS BERLANJUT**

Tahun 2025 mencatat 609 korban, hampir menyamai rekor angka tertinggi di tahun 2023 yaitu 611 korban.

### Analisis Data

- **Puncak Kasus Seksual:** Angka tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terjadi pada tahun 2023 dengan total 611 korban.
- **Lonjakan Drastis (2022–2023):** Terjadi kenaikan sebesar 41,1% dalam waktu satu tahun (dari 433 menjadi 611 korban).
- **Analisis Jangka Panjang (2021 vs 2025):** Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (509 korban), angka di tahun 2025 menunjukkan kenaikan sebesar 19,6%.

Sumber data :  
SIMFONI PPA KEMENTERIAN PPPA RI

## ANALISIS KORBAN KEKERASAN SEKSUAL (2021-2025)

Berdasarkan grafik tren lima tahun terakhir pada gambar di atas, poin utamanya adalah:

- **Puncak Kasus:** Angka tertinggi tercatat pada tahun 2023 dengan total 611 korban.
- **Lonjakan Tertajam:** Terjadi kenaikan sebesar 41,1% dalam satu tahun, yaitu dari 433 korban pada 2022 menjadi 611 korban pada 2023.
- **Tren Jangka Panjang:** Jika membandingkan titik awal (2021) dengan titik akhir data (2025), terdapat kenaikan sebesar 19,6%, di mana angka tahun 2025 (609 korban) hampir menyamai rekor tertinggi di tahun 2023.
- **Kondisi Terkini:** Setelah sempat sedikit menurun di tahun 2024, angka kekerasan seksual kembali menunjukkan tren meningkat menuju tahun 2025.

## DATA TPPO 2021 - 2025



### Fakta Penting



#### REKOR TERENDAH!

Jumlah korban TPPO berhasil ditekan hingga ke angka paling minimal, yaitu 4 jiwa di tahun 2025.



#### PENURUNAN DRASTIS!

Terjadi penurunan korban sebesar 66,7% hanya dalam kurun waktu satu tahun terakhir (dari 12 menjadi 4 korban).

### Analisis Data

Sumber data:

SIMFONI PPA KEMENTERIAN PPPA RI

- **Pencapaian Titik Terendah (2025):** Tahun 2025 mencatatkan angka korban terendah dalam periode 5 tahun terakhir, yaitu hanya 4 korban.
- **Penurunan Drastis Tahun Terakhir:** Terjadi penurunan jumlah korban yang sangat signifikan sebesar 66,7% hanya dalam waktu satu tahun (dari 12 korban di 2024 menjadi 4 korban di 2025).
- **Penurunan Jangka Panjang (2021 vs 2025):** Dibandingkan dengan awal tahun 2021, kasus TPPO telah berhasil ditekan dan turun secara drastis sebesar 71,4% hingga tahun 2025.

## ANALISIS KORBAN TPPO (2021-2025)

Berdasarkan grafik tren lima tahun terakhir pada gambar di atas, poin utamanya adalah:

- **Rekor Terendah:** Tahun 2025 menjadi pencapaian terbaik dengan jumlah korban paling minimal, yaitu hanya 4 jiwa.
- **Penurunan Drastis:** Terjadi pengurangan korban yang signifikan sebesar 66,7% hanya dalam kurun waktu satu tahun terakhir (dari 12 korban pada 2024 menjadi 4 korban pada 2025).
- **Keberhasilan Jangka Panjang:** Jika dibandingkan dengan awal periode pada tahun 2021 (14 korban), jumlah kasus TPPO telah berhasil ditekan dan turun drastis sebesar 71,4% hingga tahun 2025.
- **Stabilitas Awal:** Data menunjukkan angka yang sempat stagnan pada 2021-2022 (14 korban) sebelum akhirnya terus menurun secara bertahap hingga mencapai titik terendah.